

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang sedang di jalankan oleh Desa Cukanggenteng dalam membantu orang yang kurang mampu atau miskin. Program ini di laksanakan 3 bulan sekali. Dalam program ini masyarakat diberikan kartu Elektronik yang sudah berisi saldo yaitu untuk akses menerima sumbangan dari Desa. Permasalahan atau kasus yang sering terjadi dalam program ini yaitu ketika masyarakat sudah mengakses kartu untuk mengambil sumbangan, beberapa data yang sudah masuk ke Desa akan di cocokan dengan data yang ada di pemerintah. Permasalahan yang sering terjadi yaitu data tidak valid tetapi masyarakat itu menerima sumbangan dari Desa.

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang begitu besar yakni 262 juta jiwa yang tersebar dalam 17.000 pulau yang ada di negara Indonesia ini. Jumlah penduduk yang begitu banyak dan wilayah yang begitu luas serta terpisahkan oleh lautan-lautan tentu tidak lepas dari berbagai kendala dalam rangka perwujudan amanat dalam Undang Undang Dasar 1945 untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemiskinan yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia menjadi masalah utama tatkala membahas berkaitan dengan kesejahteraan umum. Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi warga negaranya adalah dengan pemberian bantuan sosial. Salah satu bantuan sosial (bansos) yang dicanangkan adalah Program Keluarga Harapan yang kemudian dikenal dengan Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan.

Kemiskinan sebagai suatu penyakit sosial ekonomi tidak hanya dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga negara-negara maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat. Negara Inggris mengalami kemiskinan di penghujung tahun 1700-an pada era kebangkitan revolusi industri yang muncul di 1 Eropa. Pada masa itu kaum miskin di Inggris berasal dari tenaga-tenaga kerja pabrik yang sebelumnya sebagai petani yang mendapatkan upah rendah, sehingga kemampuan daya belinya juga rendah. Mereka umumnya tinggal di permukiman kumuh yang rawan terhadap penyakit sosial lainnya, seperti prostitusi, kriminalitas, pengangguran.

Permasalahan kesejahteraan sosial yang cenderung meningkat dan berkembang baik kuantitas maupun kualitasnya antara lain meningkatnya jumlah masyarakat miskin khususnya masyarakat miskin, anak terlantar, gelandangan pengemis, tuna susila, anak nakal, anak berhadapan hukum, dan penyandang sosial lainnya. Berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan masyarakat diantaranya keterbatasan kemampuan ekonomi keluarga, integritas sosial, ketertiban dan keamanan sehingga lintas sektoral dengan memperhatikan semua faktor penyebab tumbuh kembang permasalahan kesejahteraan.

Sasaran Program Keluarga Harapan merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMK /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Pemerintah Indonesia memiliki beberapa model kesejahteraan dan kemiskinan; misalnya, Badan Pusat Statistik yang mengukur kemiskinan

dengan fokus konsumsi dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang berfokus pada kesejahteraan keluarga. Dalam pengertian lain disebutkan “Kemiskinan adalah suatu situasi dimana seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara lingkungan pendukungnya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kerentanan ”. Dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa kemiskinan yang terjadi apabila dapat tertangani dapat memberikan atau meningkatkan kesejahteraan.

Program Keluarga Harapan yang secara nasional telah dilaksanakan sejak tahun 2007 namun, di Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung baru dapat dilaksanakan sejak tahun 2013. Hal ini terjadi karena kebijakan pemerintah dan sistem yang belum siap pada saat itu. Bersamaan dengan keputusan dari pemerintah di tahun 2013.

Komunikasi pada hakikatnya adalah suatu hal mendasar yang melekat pada kegiatan kita sehari-hari. Hal kecil yang dilakukan oleh setiap manusia memiliki makna tersendiri. Komunikasi erat kaitannya dengan penyampaian pesan. Penyampaian pesan yang tepat sedikitnya dapat memberikan sebuah persepsi atau pandangan yang sama dengan komunikator atau pengirim pesan. Dalam komunikasi tak jarang mendapatkan hambatan atau halangan dalam proses menyampaikan pesan. Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik maka komunikator harus dapat meminimalisir hambatan

Goldhabert berpendapat bahwa komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah (Goldhabert dalam Rismawaty, Surya, Juliano 2014: 204).

Oleh karena itu, menurut uraian yang telah disampaikan, penulis merumuskan penelitian yang berjudul : **“Bagaimana Strategi Komunikasi Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah melalui pernyataan makro dan mikro.

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

“Bagaimana Strategi Komunikasi Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu ?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng **Mengenal Khalayak** Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu ?
2. Bagaimana Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng **Menyusun Pesan** Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu ?
3. Bagaimana Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng **Menetapkan Metode** Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu ?
4. Bagaimana **Seleksi dan Penggunaan Media** Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang telah di rumuskan oleh peniliti mengenai Strategi Komunikasi Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng **Mengenal Khalayak** Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu.
2. Untuk Mengetahui Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng **Menyusun Pesan** Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu.
3. Untuk Mengetahui Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng **Menetapkan Metode** Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu.
4. Untuk Mengetahui **Seleksi dan Penggunaan Media** Pendamping Kantor Desa Cukanggenteng Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasirjambu.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan Penelitian yang dilakukan adalah sebagai pengembangan ilmu komunikasi dan penelitian ini pun diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian relevan selanjutnya, yakni sebagai studi perbandingan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini diterima oleh peneliti baik teori maupun praktik, serta guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Program Keluarga Harapan (PKH).

b. Kegunaan Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi program studi ilmu komunikasi untuk dijadikan sebagai salah satu sumber pengetahuan baru mengenai masalah yang memiliki pembahasan yang serupa.